

## **Analisis Risiko Investasi Saham melalui Diversifikasi Portofolio Secara Domestik Dan Internasional**

**Wilmar Simatupang<sup>1\*</sup>, Niken Paramitha Nur Aini<sup>2</sup>, Sunita Dasman<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup>**Universitas Pelita Bangsa**

Email: wilmar.simatupang18@gmail.com

Diterima : 11 Februari 2024

Direvisi : 22 November 2024

Dipublikasikan : 29 November 2024

### **Abstrak**

Penelitian ini untuk mengetahui risiko investasi melalui diversifikasi portofolio secara domestik dan internasional. Dengan seiring perkembangannya di era globalisasi dan percepatan pertumbuhan ekonomi, penanaman modal dapat dilakukan pada berbagai jenis instrumen investasi yang relatif berisiko tinggi, seperti saham pasar modal dalam negeri dan pasar modal internasional. Berinvestasi pada saham merupakan salah satu pilihan investasi yang menjanjikan keuntungan tinggi dengan risiko tinggi. Oleh karena itu, penulis ingin memperdalam pembahasan mengenai penilaian risiko yang terkait dengan investasi internasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui risiko pada saham melalui diversifikasi portofolio nasional internasional. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis studi literatur

**Kata kunci: Risiko Investasi Saham, Diversifikasi Portofolio, Domestik, Internasional**

### **Abstract**

*This research is to determine investment risk through portfolio diversification domestically and internationally. With developments in the era of globalization and accelerated economic growth, investment can be made in various types of investment instruments that are relatively high risk, such as domestic capital market shares and international capital markets. Investing in shares is an investment option that promises high profits with high risk. Therefore, the author wants to deepen the discussion regarding risk assessment related to international investment. The aim of this research is to determine the risk in shares through international national portfolio diversification. The research method used in this research is a descriptive method. The analysis technique used is literature study analysis.*

**Keywords: Stock Investment Risk, Portfolio Diversification, Domestic, International**

### **Pendahuluan**

Berinvestasi kini mudah dilakukan karena penyebaran informasi memungkinkan investasi lebih cepat dan tepat. Investasi dapat didefinisikan sebagai komitmen sejumlah atau sumber daya lainnya, yang dibuat sekarang, untuk menyediakannya di masa depan. Berinvestasi dalam saham melibatkan ada banyak ketidakpastian, sehingga risikonya juga tinggi. Investor cerdas yang melakukan kegiatan investasi akan melakukan analisis terhadap instrumen investasi yang dipilihnya. Analisis ini dilakukan untuk meminimalkan strategi investasi saham yang membawa tingkat risiko tertentu tetapi dapat memberikan prediksi tingkat pendapatan tertinggi (Muslich, 1997).

Risiko sistematis dan risiko non-sistematis adalah jenis risiko investasi. Risiko sistematis tidak dapat dihindari karena tidak dapat didiversifikasi. Risiko yang melekat pada sekuritas

yang terjadi karena faktor makro dari sebuah negara atau kejadian diluar perusahaan yang tidak dapat didiversifikasikan. Sedangkan risiko non-sistematis bagian dari risiko sebuah sekuritas yang timbul akibat dari suatu kejadian didalam perusahaan.

Risiko investasi dapat diminimalkan dengan melakukan pemilihan kombinasi aset yang disebut diversifikasi. Investasi dapat didiversifikasi dengan cara memilih saham perusahaan lain atau perusahaan lain dari beberapa negara berbeda. Membangun portofolio dengan mendiversifikasi saham dalam suatu sektor dikaitkan dengan risiko yang lebih rendah dibandingkan portofolio dengan mendiversifikasi saham dalam suatu sektor Diversifikasi didasarkan pada “hukum angka,” dimana Anda mengurangi risiko saat Anda menambahkan lebih banyak jenis saham ke dalam saham Anda. Menambahkan satu atau lebih saham ke dalam portofolio tidak meningkatkan risiko secara signifikan.

Diversifikasi internasional adalah proses investasi yang melibatkan cara investor membuat keputusan investasi di berbagai kelas aset di berbagai negara. Pengalaman menunjukkan bahwa, pengembangan portofolio melalui diversifikasi internasional menawarkan lebih banyak keuntungan daripada diversifikasi domestik saja. Menurut konsep portofolio, berinvestasi dalam berbagai aset dan negara dapat meningkatkan pengembalian yang diproyeksikan dan meminimalisir risiko dibandingkan dengan hanya melakukannya di pasar modal dalam negeri (Tandelilin, 2010:505). Investor yang terdiversifikasi secara internasional memilikinya keuntungan karena dapat berinvestasi dalam jumlah dan jenis aset yang berbeda dengan korelasi yang relatif rendah. Manfaat ini tidak dapat dicapai melalui desentralisasi nasional, karena desentralisasi nasional hanya dibatasi oleh korelasi antar aset negara. Kelemahan dari diversifikasi internasional adalah meningkatnya korelasi pasar modal di berbagai negara, seperti Eropa, di negara-negara yang baru saja mengadopsi euro. Hasilnya adalah meningkatnya korelasi antar negara integrasi pasar modal di berbagai negara Eropa. Jika hal ini terjadi maka korelasi yang tinggi akan mempunyai resiko yang tinggi , karena jika terjadi krisis pada pasar modal suatu negara maka krisis tersebut juga akan berdampak pada pasar modal negara lain.

Dalam penelitian ini, kami akan membahas risiko yang timbul pada saham setelah diversifikasi portofolio domestik dan internasional. Berdasarkan penjelasan umum , penelitian ini bertujuan untuk memahami risiko yang terkait dengan investasi dan cara meminimalkan tingkat risiko dengan melakukan diversifikasi domestik dan internasional. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan standar dalam berinvestasi di pasar modal dan masyarakat luas.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan data sekunder. Data sekunder yaitu informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. teknik pengumpulan data menggunakan penelitian kepustakaan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai media cetak, jurnal dan publikasi ilmiah hasil penelitian. Variabel penelitian ini adalah risiko portofolio secara keseluruhan dan jumlah saham yang terkait dengan portofolio tersebut.

Analisis deskriptif artinya analisis yang menggambarkan, menganalisis serta meringkas insiden atau fenomena yang diteliti. Pada penelitian ini penulis akan mendeskripsikan konflik

yang berkaitan menggunakan analisis risiko investasi saham melalui diversifikasi portofolio secara domestik dan internasional.

Diversifikasi portofolio total dalam hal risiko domestik dan internasional. Metode berikut dapat digunakan untuk melakukan analisis diversifikasi portofolio berdasarkan investasi domestik dan internasional yaitu dengan membangun portofolio saham yang mencakup saham domestik dan asing, dan menghitung risiko total (standar deviasi) setiap saham.

## Hasil dan Pembahasan

### Investasi Internasional

Investasi internasional adalah investasi yang dilakukan di luar pasar Domestik dan penawaran Diversifikasi portofolio dan peluang untuk meminimalkan risiko. investasi aktivitas internasional berperan sebagai wadah untuk menambahkan berbagai instrumen keuangan didaftar ketika pasar domestik dibatasi variasinya. Investasi internasional mengacu pada kegiatan penanaman modal yang dilakukan oleh individu, perusahaan atau pemerintah dari satu negara ke negara lain. Investasi ini dapat dalam berbagai bentuk, seperti pembelian saham, real estate atau pendirian usaha. Tujuan investasi internasional dapat bervariasi, namun mencakup mencari keuntungan finansial, mendiversifikasi risiko, memasuki pasar baru dan berpartisipasi dalam perekonomian negara target.

Berbagai negara juga terlibat dengan segala resikonya terjadi pada penanaman modal dalam negeri ditambah dua jenis lagi, yaitu:

1. Risiko nilai tukar, yaitu ketidakpastian pergerakan nilai Pertukaran antar mata uang domestik (mata uang investor) dan Mata uang asing.
2. Risiko politik, risiko ketidakpastian tentang keterampilan investor Mengonversi hasil arus kas Investasi Internasional dijadikan mata uang local.

Jenis-jenis Investasi internasional dapat dikelompokkan secara luas ke dalam kategori berikut :

1. Dana/Aids pemerintah Dana/hibah pemerintah adalah dana yang mengalir dari satu perekonomian ke perekonomian lainnya yang bertujuan membantu perekonomian secara keseluruhan.
2. Pinjaman Lintas Batas Yaitu pinjaman di mana suatu lembaga atau pemerintah mencari dana pinjaman untuk pembiayaan suatu perekonomian dari bank asing atau luar.
3. Investasi Portofolio Asing Seorang Investor yang telah menyatakan minatnya untuk berinvestasi di perusahaan asing sebagai FPI. Para investor ini mungkin tidak tertarik investasi jangka panjang tetapi dapat memperdagangkan sahamnya dengan mudah melalui bursa.
4. Investasi asing Langsung, adalah investasi yang dibuat oleh perusahaan perusahaan multinasional asing dalam suatu bisnis. Penanaman Modal Asing lebih memperhatikan penanaman jangka panjang dan berkelanjutan dari setiap investasi Ekuitas dan Liabilitas terhadap Aset.

Kerugian dari investasi internasional adalah rumor dan ekonomi sangat mempengaruhi investasi, yaitu aksesibilitas dan ketersediaan informasi penting terkait perusahaan dan pasar serta kekhawatiran, dan kompleksitas kegiatan berbagai kondisi bisnis di luar negeri yang ada di Pasar. Selain itu, investasi internasional juga memiliki keunggulan: peluang pasar yang

berbeda yang mungkin tidak ditawarkan oleh pasar lokal , akses terhadap instrumen untuk meminimalkan risiko.

Peluang bagi investor untuk menginvestasikan uangnya meningkat seiring dengan berkembangnya pasar modal di negara-negara berkembang. Investor dapat mengharapkan keseimbangan yang lebih baik antara keuntungan yang diharapkan dengan keragaman internasional. Ada beberapa manfaat diversifikasi internasional yaitu:

1. Ukuran, untuk mencapai keuntungan Investor benar-benar terpicat Koefisien korelasi, risiko dan suku bunga pengembalian pada setiap pasar modal.
2. Jangka panjang Pengembalian melalui diversifikasi internasional diperoleh investor lebih besar dari investasi hanya dibuat di pasar investasi lokal.
3. Risiko portofolio berkurang karena manfaat diversifikasi yang lebih baik melalui diversifikasi internasional.

### **Risiko**

Risiko dapat diartikan sebagai keuntungan sebenarnya dan bukan keuntungan yang jatuh tempo. Menurut teori ekonomi pada umumnya dan ilmu investasi pada khususnya, investor dianggap tidak mungkin menanggung risiko investasi apabila investasi tersebut tidak memberikan tingkat pengembalian yang sepadan dengan risiko yang diperlukan.

Preferensi risiko investor mempengaruhi sikap mereka terhadap risiko. Tingkat risiko investasi yang semakin tinggi memang akan menimbulkan ekspektasi return yang tinggi bagi seseorang yang berani mengambil risiko tersebut. Di sisi lain, seorang investor yang bijaksana yang mengambil terlalu banyak risiko tentu tidak mengharapkan imbalan yang berlebihan.

### **Perbedaan Risiko Total Portofolio Internasional dan Domestik**

Rata-rata kelompok sampel independen dan hasil uji t menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada risiko keseluruhan portofolio diversifikasi internasional dan risiko diversifikasi nasional: total risiko diversifikasi internasional lebih rendah dibandingkan total portofolio nasional, hal ini disebabkan oleh keberagaman nasional. Perkembangan portofolio yang terdiversifikasi secara internasional hanya bervariasi dari satu sekuritas ke sekuritas lainnya tetapi juga dari satu negara ke negara lain, yang menyebabkan perbedaan risiko portofolio yang dihasilkan melalui diversifikasi internasional dan diversifikasi nasional . Ada banyak perbedaan antara suku bunga dalam dan luar negeri, sehingga Anda dapat mengurangi risiko portofolio lebih banyak dibandingkan portofolio dalam negeri dengan menggunakan portofolio satu negara. Dengan diversifikasi domestik, risiko dapat dikurangi dengan proporsi yang tidak setara, meskipun pengurangan risiko lebih sedikit dibandingkan dengan diversifikasi internasional.

Risiko keseluruhan dari portofolio yang terdiversifikasi secara internasional adalah yang paling rendah dibandingkan dengan risiko keseluruhan dari diversifikasi nasional , hal ini disebabkan oleh tindakan juga antar negara yang memiliki karakteristik berbeda. Pada saat yang sama, portofolio domestik hanya dapat melakukan diversifikasi antar saham. Kelemahan lain dari diversifikasi nasional adalah krisis ekonomi terjadi di dalam negeri, krisis berdampak pada portofolio saham nasional. Hal ini tidak berlaku pada diversifikasi internasional, karena satu negara berada dalam krisis ekonomi dan negara lainnya tidak, investor akan memperoleh keuntungan ketika bahkan uang untuk saham negara tersebut yang tidak berada dalam kondisi

krisis ekonomi yang sama. sedemikian rupa sehingga total risiko portofolio adalah dibandingkan dengan portofolio yang terdiversifikasi di dalam negeri.

### **Pengaruh Jumlah Saham Terhadap Risiko Portofolio Secara Keseluruhan**

Fakta bahwa portofolio yang tercipta berkat diversifikasi internasional terdiversifikasi tidak hanya antar saham namun antar negara menjelaskan perbedaan dalam keseluruhan risiko portofolio yang dihasilkan dari diversifikasi ini dibandingkan dengan risiko nasional, semakin tinggi risiko holistik. Artinya semakin banyak saham, maka portofolio yang terdiversifikasi akan berkurang menjadi seiring dengan bertambahnya jumlah portofolio.

### **Hubungan Antara Tingkat Risiko dan Pengembalian Yang Diharapkan**

Seperti disebutkan sebelumnya, terdapat hubungan linier ke tunggal antara risiko dan proyeksi keuntungan. Dengan kata lain, proyeksi pengembalian suatu aset meningkat seiring dengan meningkatnya risiko dan sebaliknya. Hubungan antara tingkat pengembalian yang diharapkan dan risiko berbagai jenis aset yang digunakan sebagai alternatif investasi diilustrasikan.

#### **Mengelola Risiko**

Dalam kegiatan yang disebut risiko, kemunculannya tidak bisa dihindari dan sulit dihindari baik bagi investor individu maupun institusi. Pada prinsipnya, risiko itu sendiri dapat dikelola dengan empat cara:

- a. Meminimalkan risikonya, Keputusan untuk meminimalkan risiko sedemikian rupa sehingga keputusan dalam risiko tidak bertambah tetapi atau bahkan diminimalkan sehingga sehingga risiko tidak melampaui kendali investor, karena mengambil keputusan yang lepas dari kendali investor, karena mengambil keputusan yang lepas dari kendali . pemahaman tentang manajemen sama dengan pengambilan keputusan yang bersifat spekulatif.
- b. Mentransfer risiko, keputusan pengalihan risiko dibuat sedemikian rupa sehingga sebagian dari risiko yang diambil dialihkan kepada pihak.
- c. Kelola risikonya, Keputusan untuk mengelola risiko terdiri dari penetapan kebijakan untuk mengantisipasi risiko sebelum terjadi.
- d. Pembiayaan risiko, Keputusan pembiayaan risiko melibatkan penyediaan sejumlah dana tertentu untuk mengantisipasi risiko di masa depan.

### **Analisi Risiko Portofolio Secara Keseluruhan**

Portofolio internasional dan domestik adalah campuran , atau kumpulan aset riil dan keuangan yang dimiliki untuk mengurangi risiko melalui diversifikasi, dengan mengalokasikan beberapa aset ke investasi opsi berbeda yang berkorelasi negatif.

Teori Portofolio (Portofolio) dikembangkan oleh seseorang bernama Harry Markowitz. Dasar-dasar untuk membuat portofolio adalah: “Don't put all your egg in one basket” (Jangan taruh semua telur Anda dalam satu keranjang; jika tidak, semuanya akan pecah jika keranjangnya roboh.) Bahkan ketika berinvestasi, jangan memasukkan semua uang Anda ke dalam satu bentuk investasi karena tidak mungkin mendapatkan uang Anda kembali jika itu gagal. Gagasan keanekaragaman portofolio disajikan oleh teori portofolio Markowitz, yang oleh spesialis manajemen keuangan disebut sebagai bapak teori portofolio modern. Terdapat disparitas yg signifikan antara total risiko portofolio akibat diversifikasi internasional dan total

risiko portofolio akibat diversifikasi domestik. Diversifikasi internasional membentuk lebih sedikit risiko portofolio agregat daripada total risiko portofolio yang diciptakan oleh diversifikasi domestik. yang akan terjadi penelitian ini konsisten menggunakan penelitian sebelumnya sang Solnik (1995).

Fakta bahwa portofolio yang dibuat melalui diversifikasi internasional terdiversifikasi tidak hanya di seluruh saham tetapi juga antar negara menjelaskan perbedaan keseluruhan risiko portofolio yang dihasilkan dari diversifikasi ini versus diversifikasi domestik. Nilai tukar antar negara sangat bervariasi, memungkinkan mereka buat mengurangi risiko portofolio lebih dari portofolio domestik dengan portofolio hanya pada satu negara. Dengan diversifikasi nasional, pengurangan risiko berasal dari perbedaan kepemilikan, yang berarti pengurangan risiko lebih kecil dibandingkan dengan diversifikasi internasional.

Risiko keseluruhan dari portofolio yang terdiversifikasi secara internasional terendah dibandingkan dengan risiko keseluruhan dari portofolio yang terdiversifikasi secara nasional, hal ini disebabkan tidak hanya antar saham tetapi juga antara saham-saham yang memiliki karakteristik yang tidak sesuai. Sedangkan untuk portofolio nasional, diversifikasinya hanya antar saham, dan lemahnya diversifikasi nasional pada kenyataannya bahwa ketika terjadi krisis ekonomi di suatu negara, maka krisis tersebut berdampak pada portofolio ekuitas domestik. Ini bukan kasus investor diversifikasi global terus mendapatkan keuntungan dari saham negara di sana tidak ada krisis ekonomi, bahkan jika negara sedang menghadapi krisis maka negara lain tidak, Oleh karena itu, risiko keseluruhan portofolio dibandingkan dengan penggunaan portofolio yang diciptakan berkat diversifikasi nasional.

## **Kesimpulan**

Dengan diversifikasi yang tepat, paparan global dapat meningkatkan portofolio dan menurunkan risiko. Dengan kemajuan teknologi, pasar modal adalah pasar investasi global, bukan pasar lokal. Risiko dan keuntungan yang diharapkan dimodelkan dalam hubungan linier satu sisi. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pengembalian yang diharapkan atas investasi dan sebaliknya, semakin tinggi pula risiko investasinya. Risiko portofolio secara keseluruhan sangat dipengaruhi secara negatif oleh jumlah saham, yaitu semakin rendah risiko portofolio secara keseluruhan, semakin banyak saham yang terdapat dalam portofolio. Sebagai perbandingan, keseluruhan risiko yang terkait dengan keragaman portofolio internasional dan domestik lebih rendah. Faktanya, penciptaan suatu portofolio berkat internasional tidak hanya bergantung pada kelas saham yang berbeda, juga pada kondisi di negara lain. Risiko berinvestasi di pasar global, yaitu perbedaan pendapat politik dan peraturan pasar, fluktuasi nilai tukar yang dapat mempengaruhi portofolio investasi, mekanisme perdagangan antar negara yang berbeda, terbatasnya akses informasi pasar dari negara lain, beberapa pasar mungkin lebih stabil dan biaya kemungkinan akan lebih tinggi.

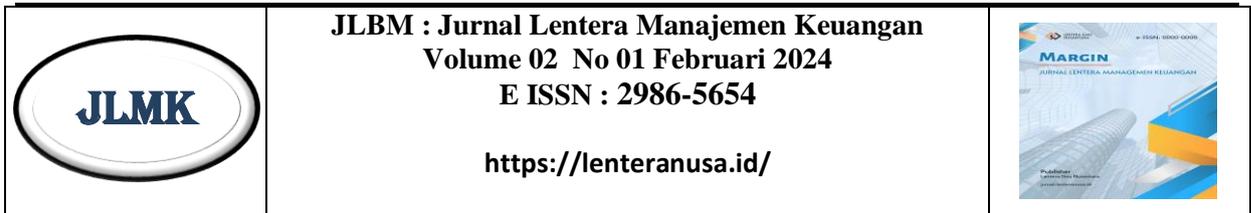
## **Saran**

Saran peneliti berdasarkan hasil yang dilakukan terbagi dalam dua aspek, yaitu teoritis praktis. Saran yang akan peneliti sampaikan bahwa secara teoritis, bagi peneliti lain untuk menambahkan variabel pengaruh risiko investasi ekuitas ke melalui diversifikasi nasional dan internasional dan untuk lebih memahami pengaruh ini membaca referensi dari buku atau referensi lain karena cakupan risiko investasi internasional sangat luas dan perbanyak menonton

video edukasi tentang investasi dari influencer-influencer karena itu dapat menambah wawasan kalian. Dalam prakteknya, menjadikan Negara membentuk organisasi pengelola investasi yang bertujuan untuk menumbuhkan kepercayaan terhadap organisasi investasi dengan tata kelola yang baik dapat memprioritaskan dan mengoptimalkan investasi dalam jangka panjang untuk keberlanjutan.

## Daftar Pustaka

- Abid, F., Leung, P. L., Mroua, M., & Wong, W. K. (2014). International diversification versus domestic diversification: Mean-variance portfolio optimization and stochastic dominance approaches. *Journal of Risk and Financial Management*, 7(2), 45-66.
- Berikut adalah 10 referensi terbaru dalam 10 tahun terakhir untuk penelitian dengan judul "Analisis Risiko Investasi Saham Melalui Diversifikasi Portofolio Secara Domestik Dan Internasional":
- Chaterine Aritonang, gokmauli R.A Munthe, Wina Monalisa, Yanti Grace Hutasoit, Acep Samsudin. 2023. Analisis Risiko Investasi Saham Melalui Diversifikasi Portofolio Secara Domestik dan Internasional. Vol 4 No 5. 1330-1351.
- Chiou, W. J. P., Lee, A. C., & Chang, C. C. A. (2009). Do investors still benefit from international diversification with investment constraints? *The Quarterly Review of Economics and Finance*, 49(2), 448-483.
- Christoffersen, P., Errunza, V., Jacobs, K., & Langlois, H. (2012). Is the potential for international diversification disappearing? A dynamic copula approach. *The Review of Financial Studies*, 25(12), 3711-3751.
- Daniel 2022 Analisis Investasi: Definisi, Pendekatan, Manfaatnya bagi Investor..!!,<https://ekonomimanajemen.com/>
- Dicle, M. F., & Levendis, J. (2013). The impact of technological improvements on developing financial markets: The case of the Johannesburg Stock Exchange. *Review of Development Finance*, 3(4), 204-213.
- Jensen, R.E. (1987). Internasional invesment rick analysis: extensions for multinational corporation capital budgeting models. *Mathematical modelling*, 9(3-5), 265-284.
- Lara Nifa October 19, 2021 Jenis-Jenis Investasi Internasional, Perlu Diketahui Investor Pemula, info usaha
- Liu, L. (2013). International stock market interdependence: Are developing markets the same as developed markets? *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 26, 226-238.
- Mensah, J. O., & Premaratne, G. (2017). Dependence patterns among Asian banking sector stocks: A copula approach. *Research in International Business and Finance*, 41, 516-546.
- Meric, I., Ratner, M., & Meric, G. (2008). Co-movements of sector index returns in the world's major stock markets in bull and bear markets: Portfolio diversification implications. *International Review of Financial Analysis*, 17(1), 156-177.
- Miralles-Marcelo, J. L., Miralles-Quirós, M. M., & Miralles-Quirós, J. L. (2013). Diversification benefits of using exchange-traded funds in compliance to the sustainable investment pillars. *International Journal of Sustainable Economy*, 5(1), 47-64.



- Miralles-Marcelo, J. L., Miralles-Quirós, M. M., & Miralles-Quirós, J. L. (2015). Improving international diversification benefits for US investors. *The North American Journal of Economics and Finance*, 32, 64-76.
- Stevan Evirrio. Pengaruh Risiko Sistematis dan Risiko Tidak Sistematis Terhadap Expected Return Portofolio Optimal. 2018.
- Yavas, B. F., & Rezayat, F. (2016). Country ETF returns and volatility spillovers in emerging stock markets, Europe and USA. *International Journal of Emerging Markets*, 11(3), 419-437.